

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, C. S., & Chan, N. N. (2016). Adolescents' view on celebrity worship: a qualitative study. *Journal of Psychology*, 37(1), 139-148.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ballatine, Paul, W., Martin, & Brett, A. S. (2005). Forming parasocial relationship in online communities. *Advance in Consumers Research*, 32, 197-201.
- Boon, & Lamore. (2001). Admirer: celebrity relationships among young adults. Explaining perceptions of celebrity influence on identity. *Human Communication Research*, 27(3), 432-465.
- Budiman, & Nanang. (2006). *Memahami perkembangan anak usia sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cartledge, G., & Milburn, J. F. (1992). *Teaching social skill to children: inovative approach*. New York: Pergamon.
- Chapman, J. (2003). *Do you worship the celebs?* Dipetik November 1, 2018, dari dailymail.co.uk: <https://www.dailymail.co.uk/tvshowbiz/article-176598/Do-worship-celebs.html>
- Cresswell, J. W. (2012). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches third edition*. California: SAGE Publications.
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajariyani, R. (2018). Hubungan kontrol diri dengan celebrity worship pada penggemar k-pop. *Skripsi*.
- Frederika, E., Suprpto, M. H., & Tanojo, K. L. (2015). Hubungan antara harga diri dan konformitas dengan celebrity worship pada remaja di surabaya. *Jurnal Gema Aktualita*, 4(1).
- Goleman, D. (2003). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Hadi, S. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hendry. (2012, September 6). *Hipotesis tidak terdukung, mengapa?* Retrieved September 21, 2019, from Teorionline.wordpress.com: <https://teorionline.wordpress.com/2012/09/06/hipotesis-tidak-terdukung-mengapa/>
- Hills, M. (2002). *Fan cultures*. New York: Routledge.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kapanlagi.com. (2011, Agustus 21). *K-Pop dan fenomena 'virtual husband and wife'*. Dipetik Oktober 31, 2018, dari kapanlagi.com: <https://musik.kapanlagi.com/resensi/chill-out/k-pop-dan-fenomena-virtual-husband-and-wife.html>
- Krystalized, S. (2017, Desember 25). *Warna fandom kpop idol*. Dipetik Oktober 31, 2018, dari fykoreans.wordpress.com: <https://fykoreans.wordpress.com/2017/12/25/warna-fandom-kpop-idol/>
- Latipun. (2010). *Psikologi eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lawry, A. (2013). *The role of parasocial interaction and social media participation in the two step flow of communication*. Arizona: The University of Arizona.
- Lestari, E. V. (2018, Februari 23). *Fans k-pop garis keras rela rogoh kocek demi beli 8 hal ini*. Dipetik Oktober 29, 2018, dari liputan6.com: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3313962/fans-k-pop-garis-keras-rela-roguh-kocek-demi-beli-8-hal-ini>
- Luluil. (2017, Juni 1). *Terlalu fanatik, para fans ini beri hadiah "gila" untuk artis korea idolanya*. Dipetik Oktober 29, 2018, dari kwikku.com: <https://www.kwikku.com/post/1450053>
- Maltby, Chapman, Moore, & Jhon, D. (2004). Celebrity worship, cognitive flexibility, and social complexity. *Journal of Personality and Individual Differences*, 37(7), 1475-1482.
- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Houran, J., & Ashe, D. (2006). Extreme celebrity worship, fantasy proneness and dissociation: developing the measurement and understading of celebrity worship within clinical personality context. *Personalities and Individual Difference*, 40(2), 273-283.
- Maltby, J., Houran, M. A., & McCutcheon, L. E. (2003). A clinical interpretation of attitudes and behaviors associated with celebrity worship. *The Journal of Nervous and Mental Deseases*.

- Maltby, Jhon, Chapman, Moore, & Jhon, D. (2004). Celebrity worship, cognitive flexibility, and social complexity. *Journal of Personality and Individual Differences*.
- Maltby, Jhon, Day, & Liza. (2011). Celebrity worship and incidence of elective cosmetic surgery: evidence of a link among young adults. *Journal of Adolescent Health*, 49(5), 483-489.
- McCutcheon, L. E., Ashe, D. D., Houran, J., & Maltby, J. (2003). A cognitive profile of individuals who tend to worship celebrities. *Journal of Psychology*, 137(4), 309-322.
- Nastiti, A. D. (2010). *Korean wave di indonesia: antara budaya pop, internet dan fanatisme pada remaja (studi kasus terhadap situs asian fans club di indonesia dalam perspektif komunikasi antarbudaya)*. Dipetik Oktober 31, 2018, dari scribd.com: <http://ml.scribd.com/doc/67051422/Korean-Wave-di-Indonesia-Budaya-Pop-Internet-dan-Fanatisme-Remaja>
- Nasution, N. W. (2018). Hubungan keterampilan sosial dengan celebrity worship pada remaja di komunitas korean cultural centre medan. *Skripsi*.
- Nawawi, H. (2001). *Metode penelitian sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Offset.
- Philips, E. L. (1985). *Social skills: history and prospect, dalam l . L'abate and m.a. milan, handbook of social skills training and research*. New York: John Willey & Sons.
- Rahayuningtyas, D. I. (2013). Peningkatan keterampilan sosial menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran ips pada siswa kelas vb sd negeri panambangan kecamatan cilonggok. *Skripsi*.
- Raviv, A., Bar-Tal, D., & Ben-Horin , A. (1995). Adolescent idolazition of pop singer: cause, expression, and reliance. *Youth and Adolescence*, 25, 631-650.
- Rentfrow, P. J., & Gosling, S. D. (2007). The content and validity of stereotypes about 14 music genres. *Psychology of Music*, 35, 306-326.
- Schlecht, C. (2013). *Celebrities impact on branding*. Colombia: Colombia Busines School.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta: PT. Prenada media.
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillet, R. (2007). Celebrity worship, addiction and criminality. *Article Psychology, Crime and Law*, 13, 6.
- Sitinjak, M. (2017, Desember 21). *Perilaku fans k-pop korea yang melewati batas*. Dipetik Oktober 29, 2018, dari tribunpontianak.co.id:

<http://pontianak.tribunnews.com/2017/12/21/10-perilaku-fans-k-pop-korea-yang-kelewat-batas-no-6-nyawa-taruhannya?page=all>.

Steviani. (2012). *Sasaeng fans, kegilaan di balik hingar bingar dunia k-pop*. Dipetik Oktober 31, 2018, dari detik.com: <http://hot.detik.com/music/read/2012/07/12/120548/1963571/1180/sasaeng-fans-kegilaan-di-balik-hingar-bingar-dunia-kpop>

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukmana, P. D., & Mardawan, O. (2015). Studi deskriptif mengenai interaksi parasosial pada dewasa awal di komunitas fans exo bandung. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1), 1-90.

Sunarni. (2015). Pengaruh celebrity worship terhadap identitas diri remaja usia sma di kota yogyakarta . *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.

Suryati, P., & Ika, N. P. (2004). Pengaruh ecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

tribunnews.com. (2017, Desember 20). *Dua fans di indonesia dikabarkan mencoba bunuh diri usai jonghyun shinee meninggal, kisahnya viral!* Dipetik November 1, 2018, dari [tribunnews.com: http://www.tribunnews.com/seleb/2017/12/20/dua-fans-di-indonesia-dikabarkan-mencoba-bunuh-diri-usai-jonghyun-shinee-meninggal-kisahnyaviral](http://www.tribunnews.com/seleb/2017/12/20/dua-fans-di-indonesia-dikabarkan-mencoba-bunuh-diri-usai-jonghyun-shinee-meninggal-kisahnyaviral)

Turner, G. (2013). *Understanding celebrity second edition*. Los Angeles: Sage.